

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan keuntungan atau laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan kemungkinan untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Untuk itu perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi dan posisi keuangannya serta menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Tingkat Kabupaten diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintahan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi kecuali kewenangan bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiscal nasional, agama dan kewenangan lain yang ditetapkan Peraturan Pemerintah. Sebagai konsekuensi dari kewenangan otonomi yang luas, Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara demokratis, adil, merata, dan berkesinambungan. Kewajiban itu dapat dipenuhi apabila pemerintah daerah mampu mengelola potensi daerahnya yaitu potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi sumber daya keuangannya secara optimal.

Penilaian terhadap posisi keuangan perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, maupun bagi pihak dan luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Bagi perusahaan sendiri, hasil dari penilaian terhadap posisi keuangan perusahaan sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan usahanya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan bersangkutan.

Alat yang sering digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Karena informasi tentang posisi perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, dimana dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan melalui data keuangan yang ada. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meringkas kegiatan perusahaan yang bersifat keuangan untuk keperluan berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan perusahaan yang biasa dianalisis adalah laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menggambarkan nilai aktiva, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan perubahan modal menunjukkan perubahan modal perusahaan, yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan cerminan dari posisi keuangan perusahaan selama satu periode. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, dapat

terlihat bagaimana posisi keuangan perusahaan tersebut. Namun jika hanya melihat laporan keuangan, dari angka absolutnya saja, belum tentu bisa mencerminkan prestasi sebenarnya dari suatu perusahaan. Penilaian posisi keuangan perusahaan memerlukan ukuran-ukuran tertentu ukuran yang sering dipakai adalah analisis rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisis keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan perhitungan laporan keuangan, dan satu periode ke periode lainnya dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, dan data keuangan dan hasil-hasil yang dicapai perusahaan yang berkepentingan seperti karyawan, kreditor, investor, pelanggan masyarakat untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan tersebut sangat membantu bagi manajemen. Dalam menilai keberhasilan kebijakan perusahaan selama periode yang telah dijalani. Selain itu juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk periode selanjutnya. Dengan analisis laporan keuangan, manajemen juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dengan meningkatkan posisi keuangan perusahaan dalam persentase yang baik, maka perusahaan akan semakin kuat dalam menghadapi persaingan.

PT. Madu Baru merupakan satu-satunya produsen pabrik gula di Yogyakarta. Perusahaan ini sudah lama berdiri sejak tahun 1958, ada

beberapa masalah mengenai keuangan perusahaan hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang mengalami penurunan dari tahun 2006 sampai tahun 2008. Dilihat dari *Current Ratio* tahun 2006 sebesar 106% tahun 2008 turun menjadi 82%. Dari rasio solvabilitas terjadi penurunan yang dapat dilihat dari *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2006 sebesar 136% pada tahun 2008 menjadi 134%. Rasio rentabilitas dilihat dari *Return on Investment* pada tahun 2006 sebesar 14% tahun 2008 turun menjadi 7%, *Return on Equity* pada tahun 2006 sebesar 33% tahun 2008 turun menjadi 2%.

Dengan tidak terlepas dari latar belakang masalah PT. Madu Baru diatas, yaitu untuk mengetahui kemampuan PT. Madu Baru dalam membayar hutang perusahaan tepat pada waktunya, kemampuan PT. Madu Baru dalam membayar seluruh hutang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi serta kemampuan PT. Madu Baru untuk memperoleh laba yang tinggi, maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Posisi Keuangan Pada PT. Madu Baru Yogyakarta".

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah adalah suatu penyimpangan dari ketidakseimbangan antara apa yang diinginkan dan yang seharusnya terjadi dengan yang sebenarnya terjadi. Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Madu Baru sebagai berikut:

1. PT. Madu Baru terjadi penurunan Rasio Likuiditas pada tahun 2006 sampai 2008.
2. PT. Madu Baru terjadi penurunan Rasio Solvabilitas pada tahun 2006 sampai 2008.
3. PT. Madu Baru terjadi penurunan Rasio Rentabilitas pada tahun 2006 sampai 2008.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan Likuiditas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010?
2. Bagaimana perkembangan Solvabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010?
3. Bagaimana perkembangan Rentabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010?

### **D. Tujuan Tugas Akhir**

Adapun hal yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan Likuiditas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010.
2. Perkembangan Solvabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010.

3. Perkembangan Rentabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta pada tahun 2008, 2009 dan 2010.

#### **E. Manfaat Tugas Akhir**

Penelitian dalam Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Perusahaan, analisis rasio digunakan untuk menilai prestasi dalam posisi keuangan dalam perusahaan. Dengan analisis dan penafsiran rasio akan diperoleh informasi tentang kelemahan-kelemahan dan kekuatan perusahaan dibidang finansial dengan demikian dapat ditentukan cara-cara untuk mengatasi kelemahan perusahaan.
  - b. Bagi Universitas, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber bacaan.
  - c. Bagi Peneliti, untuk memenuhi ilmu yang diperoleh dibangku kuliah kedalam dunia usaha yang nyata khususnya dalam penerapan analisis laporan keuangan untuk menilai posisi keuangan dalam suatu perusahaan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian dan saran-saran yang akan dikemukakan nantinya diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk masalah yang dihadapi terutama menyangkut masalah keuangan.

- b. Bagi Universitas, sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian / penulisan Tugas Akhir.
- c. Bagi Peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Ahli Madya Akuntansi Program Akuntansi D III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan untuk membantu memecahkan masalah serta mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.